

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni musik merupakan salah satu kesenian yang sangat populer dan yang paling dinikmati saat ini, baik kalangan anak-anak hingga orang dewasa. Musik adalah salah satu cerminan kebudayaan masyarakat. Musik juga menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat, sehingga banyak masyarakat mencari hiburan khususnya musik. Musik merupakan simponi kehidupan, juga menjadi bagian yang mewarnai kehidupan sehari-hari manusia. Musik tidak sekedar memberikan hiburan, tetapi mampu memberikan makna dan membangkitkan gairah atau spirit hidup untuk memaknai kehidupan. Pada dasarnya karya musik merupakan refleksi perasaan, pikiran atau cerminan realitas sosial dari nilai-nilai kehidupan yang ada dalam masyarakat.

Sebuah lagu, tentu mengandung beberapa unsur estetika seperti halnya dengan karya seni yang lain. Selain unsur musik, nada, intonasi dan tema lirik juga menjadi unsur penting dari keindahan sebuah lagu. Lirik juga dapat mempengaruhi perasaan orang yang mendengarnya. Lirik merupakan bagian dari musik dan lirik merupakan alat untuk menyampaikan pesan. Karena dalam lirik terdapat kata-kata yang disampaikan seperti halnya puisi.

Lagu terbentuk dari hubungan antara unsur musik dan unsur syair, unsur syair yang identik dengan permainan kata menciptakan daya tarik yang memikat siapa saja yang mendengarnya. Perpaduan antara melodi dan lirik lagu merupakan perpaduan yang menciptakan sebuah karya yang sempurna. Musik dan lirik lagu mampu menyentuh (mempengaruhi) perasaan pendengar karena kedua unsur itu

menyatu begitu harmonis, saling mengisi dan saling melengkapi. Setiap lagu mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu kepada pendengar. Pesan tersebut disampaikan dan diwujudkan melalui tulisan kata-kata dan kalimat yang digunakan untuk menciptakan suasana dan gambaran imajinasi tertentu kepada pendengarnya sehingga dapat menciptakan makna yang beragam. Selain media komunikasi lagu juga sering digunakan sebagai sarana untuk mengajak bersimpati tentang realitas yang terjadi maupun atas cerita-cerita yang imajinatif. Dengan demikian lagu juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan misalnya untuk menyatukan perbedaan, pengobar semangat seperti pada masa perjuangan, menjadi sarana untuk memprovokasi, mengagungkan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa, menggugah emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Setiap lagu juga memiliki pesan khusus yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada siapa saja yang mendengar, hal itu dapat kita pahami dari syair sebuah lagu tersebut. Pesan yang ingin disampaikan tentu berbeda-beda sesuai dengan isi lagu dan tujuan lagu itu diciptakan. Misalnya sebuah lagu pop, lagu pernikahan, lagu tradisional, lagu rohani memiliki tujuan dan pesan yang berbeda-beda. Lagu pop cenderung mengandung pesan percintaan, kerinduan, patah hati, dan kegembiraan. Lagu pernikahan mengandung pesan kebahagiaan, harapan untuk hubungan yang abadi. Sedangkan lagu tradisional lebih mengarah kepada pesan nasehat-nasehat, cinta kepada orangtua, cinta kepada kampung halaman dan lain sebagainya. Sama halnya dengan lagu rohani atau lagu-lagu pada ibadah satu

keagamaan, mengandung pesan kecintaan terhadap Tuhan, pemujaan terhadap keagunganNya, pemujaan terhadap kebaikanNya, segala harapan-harapan tersirat didalam lagu tersebut.

Perkembangan musik di Indonesia khususnya Sumatera Utara membuat semakin banyak karya musik yang tercipta. Sumatera Utara memiliki banyak etnis, yaitu: Batak Toba, Karo, Mandailing, Simalungun, Pakpak, Melayu, Pesisir, Nias, dan yang lainnya. Suku Batak Toba salah satu suku yang memiliki banyak kesenian seperti seni tari, seni musik, seni rupa, seni kerajinan, dan seni sastra. Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang sangat berkembang pada masyarakat Batak Toba. Hal ini terbukti dari banyaknya lagu-lagu ciptaan seniman Batak Toba.

Salah satu komponis Batak Toba yang cukup terkenal dikalangan masyarakat yaitu Dompok Sinaga. Banyak lagu yang telah diciptakan oleh Dompok Sinaga yang terinspirasi dari pengalaman pribadi dan kekayaan budaya. Seperti lagu ciptaan Dompok Sinaga yang berjudul *Haholongi ma sidoli* merupakan salah satu lagu yang diciptakan dari pengalaman pribadinya sendiri. Dimana syair lagu ini dibuat berdasarkan kejadian yang dialaminya sendiri.

Lagu *Haholongi ma sidoli* merupakan salah satu lagu Batak Toba yang sudah terkenal di Sumatera utara. Lagu ini muncul pada tahun 2008 dan langsung terkenal di dalam dunia perindustrian musik batak. Lagu ini banyak sekali mengambil perhatian masyarakat dari semua kalangan khgususnya kalangan anak muda. Selain Dompok Sinaga pencipta lagu tersebut sebagai penyanyi aslinya yang berhasil membawakan lagu ini, banyak artis Batak lainnya yang

sudah membawakan lagu ini seperti Nirwana trio, Silaen sister, Bulan Panjaitan dan salah satu artis nasional yaitu Iis Sugianto. Bahkan Sesudah beberapa tahun sejak munculnya lagu ini sampai sekarang, lagu ini masih sering diperdengarkan pada acara hiburan biasa.

Syair lagu *Haholongi ma sidoli* menceritakan bagaimana Dompok Sinaga, pencipta lagu tersebut pernah mengalami kegagalan dalam suatu hubungan asmara. Dalam syair lagunya dapat diketahui bagaimana kisah asmara seorang pria yang berakhir pada perpisahan karena persaudaraan. Setelah sekian lama menjalin hubungan, orang tua perempuan tidak mengizinkan perempuan tersebut menjalin kasih terhadap laki-laki tersebut karna persoalan marga. Ternyata laki-laki dan perempuan tersebut masih terjalin tali persaudaraan saudara. Harapan pria tersebut supaya kelak jika perempuan itu telah memiliki kekasih yang baru, supaya tetap terjalin hubungan yang baik diantara mereka. Lagu *Haholongi ma sidoli* mempunyai nilai yang dalam. Nilai yang terkandung dalam syair lagu ini adalah nilai keikhlasan dan nilai kasih dimana bagi generasi muda agar lebih hati-hati dalam memilih pasangan hidup, serta bisa berbesar hati dalam merelakan sebuah hubungan yang tidak boleh disatukan kembali. Lagu ini telah menjadi inspirasi bagi kaum anak muda dalam memilih pasangan hidup kelak.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk menjadikannya sebagai topik penelitian. Maka untuk itu penulis mengambil judul **“Makna dan Nilai Lagu Yang Terkandung Dalam Syair Lagu *Haholongi Ma Sidoli* Karya Dompok Sinaga Serta Proses Penciptaannya”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang berasal dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti dan lingkup permasalahan yang lebih luas. Dalam penelitian perlu dilakukan identifikasi masalah, tujuannya agar penelitian yang dilakukan lebih terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Hal ini sesuai pendapat Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa: “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan dan lain sebagainya) yang menimbulkan pertanyaan-pertanyaan”.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah serta cakupan masalah yang dibahas tidak terlalu luas. Dari uraian latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi beberapa bagian, antara lain:

1. Bagaimana makna yang terkandung dalam lagu *Haholongi ma sidolikarya* Dompok Sinaga?
2. Bagaimana nilai-nilai yang terkandung pada lagu *Haholongi ma sidolikarya* Dompok Sinaga?
3. Bagaimana latar belakang penciptaan lagu *Haholongi ma sidolikarya* Dompok Sinaga?
4. Bagaimana kesesuaian melodi dan syair pada lagu *Haholongi ma sidolikarya* Dompok Sinaga?

5. Bagaimana penerimaan masyarakat terhadap lagu *Haholongi ma sidoli* karya Dompok Sinaga?
6. Siapakah Dompok Sinaga?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini.

Tujuan pembatasan masalah adalah untuk mempersempit ruang lingkup permasalahan agar topik yang dibahas menjadi lebih fokus dan permasalahan tidak melebar. Sesuai dengan pendapat Usman (2008:24) mengatakan bahwa:

“Pembatasan masalah adalah usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini berguna untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian, dan faktor mana yang tidak termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian.”

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Biografi Dompok Sinaga.
2. Bagaimana proses penciptaan lagu *Haholongi ma sidoli* karya Dompok Sinaga.
3. Bagaimana makna yang terkandung dalam lagu *Haholongi ma sidoli* karya Dompok Sinaga.
4. Bagaimana nilai-nilai yang terkandung pada lagu *Haholongi ma sidoli* karya Dompok Sinaga.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban.

Berdasarkan uraian di atas, hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2008:288) mengatakan bahwa: “Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawaban melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Makna dan Nilai-nilai Lagu *Haholongi ma Sidolikarya Dompok Sinaga Serta proses Penciptaannya*”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan manusia selalu berorientasi kepada tujuan tertentu. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Berhasil tidaknya suatu kegiatan penelitian yang dilaksanakan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini didukung oleh pendapat Usman (2008:30) mengatakan bahwa: “Tujuan penelitian adalah pernyataan mengenai apa yang hendak kita capai. Tujuan penelitian dicantumkan dengan maksud agar kita maupun pihak lain yang membaca laporan penelitian dapat mengetahui dengan pasti apa tujuan penelitian

itu sesungguhnya”. Oleh karena itu tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Biografi Dompok Sinaga.
2. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang penciptaan lagu *Haholongi ma sidoli* karya Dompok Sinaga.
3. Untuk mengetahui makna yang terkandung dalam lagu *Haholongi ma sidolikarya* Dompok Sinaga.
4. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung pada lagu *Haholongi ma sidoli* Karya Dompok Sinaga

F. Manfaat Penelitian

Selain tujuan penelitian, setiap penelitian juga harus memiliki manfaat sehingga penelitian tersebut tidak hanya teori semata tetapi dapat dipakai oleh pihak-pihak yang membutuhkan. Menurut Sugiyono (2009:213) yang mengatakan bahwa: “Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah secara akurat”.

Berdasarkan pendapat tersebut, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Mengetahui proses penciptaan lagu *Haholongi ma sidolikarya* Dompok Sinaga.
2. Menambah literatur pengkajian lagu-lagu daerah Nusantara di perpustakaan atau ruang baca Jurusan Sendratasuk FBS Unimed.

3. Untuk menjadi referensi acuan bagi mahasiswa Seni Musik dikemudian hari
4. Untuk generasi muda batak agar semakin mudah memahami makna dan nilai dari lagu lokal dan bersama ikut melestarikannya.
5. Untuk mahasiswa seni musik agar lebih mendalami bahwa kesesuaian syair dan melodi dalam sebuah lagu sangat penting demi menunjang penyampaian isi dari lagu agar lebih baik.
6. Menambah sumber kajian bagi kepustakaan Seni Musik Universitas Negeri Medan.